

**PENDIDIKAN KESEHATAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENYULUHAN
MENGENAI COVID-19 DI SMA WAY KANAN****Nurliyani^{1*}, M. Ricko Gunawan², Iwal³**¹⁻³Universitas Malahayati

Email Korespondensi: nurliyani66@gmail.com

Disubmit: 31 Agustus 2021

Diterima: 11 April 2022

Diterbitkan: 01 Mei 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i5.5012>**ABSTRAK**

Masalah kesehatan dunia yang saat ini menjadi sorotan dan sangat penting untuk mendapatkan perhatian dari ilmuwan kesehatan dan masyarakat umum adalah penyakit akibat virus corona. Corona Virus Disease - 19 atau yang lebih populer dengan istilah COVID-19 telah ditetapkan oleh WHO (World Health Organization) atau Badan Kesehatan Dunia sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KMMD) pada tanggal 30 Januari 2020 dan akhirnya ditetapkan sebagai Pandemi pada tanggal 11 Maret 2022. Untuk melakukan edukasi terhadap masyarakat khususnya pada remaja untuk menerapkan protokol kesehatan dan mengerti masalah bahaya covid 19, Metode edukasi ini adalah mendeskripsikan dalam bentuk wawancara, dan sosialisasi terhadap siswa SMA. Lokasi penelitian di Way Kanan. Hasil *review* masalah yang ada pada siswa dan siswi SMA di Way Kanan setelah di lakukan edukasi siswa/i lebih paham dan mengerti mengenai bahaya covid 19, dan akan lebih menjaga diri dengan mematuhi protokol kesehatan yang sudah di anjurkan dari pemerintah setelah di berikan edukasi mengenai covid 19 terhadap pelajar SMA pelajar lebih mengerti mengenai covid 19, menerapkan prokes dengan baik. Penulisan ini dapat bermanfaat untuk pelajar dan bagi masyarakat untuk tetap menjaga kesehatan dengan mematuhi prokes yang ada.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Covid-19, Siswa Sekolah**ABSTRACT**

The world health issue that is currently in the spotlight and is very important to get the attention of health scientists and the general public is the disease caused by the coronavirus. Corona Virus Disease - 19 or more popularly as COVID-19 has been designated by WHO (World Health Organization) or the World Health Organization as the World Health Emergency (KMMD) on January 30, 2020 and finally designated as a Pandemic on March 11, 2020 (Keliat et, all, 2020 in Purnamasari, 2020). To educate the community, especially in adolescents to implement health protocols and understand the dangers of covid 19, This method of education is to describe in the form of interviews, and socialization of high school students. Research site on the Right Way. The results of a review of the problems that exist in high school students and

students in the right way after education students better understand and understand about bahay covid 19, and will take better care of themselves by agreeing with health protocols that have been recommended from the government Conclusions and suggestions: after providing education about covid 19 to high school students students understand better about covid 19, apply prokes well. This writing can be useful for students and for the community to maintain health by complying with existing prokes.

Keywords: Health Education, Covid-19, School Students

1. PENDAHULUAN

Pemerintah Republik Indonesia telah mengungkapkan 869.600 orang positif COVID-19. Ada 25.246 kematian terkait COVID-19 yang terperinci dan 711.205 pasien telah sembuh dari penyakitnya. WHO bekerja sama dengan Pemerintah Indonesia untuk menyaring keadaan dan mencegah penyebaran penyakit lebih lanjut (WHO, 2021) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Terkait peningkatan pasien virus corona, otoritas publik melakukan program pelatihan kepada masyarakat setempat untuk melakukan sosialisasi tentang virus corona dan bagaimana melakukan strategi kesejahteraan secara tepat dan tepat (Afiah, S., Farida, A. S., & Muslim, J. 2020). Dengan latihan administrasi kelompok, suatu bentuk pengajaran dapat diberikan kepada daerah, khususnya anak-anak yang memasuki tingkat sekolah menengah sehingga mereka dapat membantu memberikan pendidikan seperti melatih siswa sekolah menengah dalam mengembangkan kemampuan mereka dengan secara langsung terlibat dengan mengambil bagian secara bersamaan dan memahami secara mendalam tentang risiko Coronavirus-19, memperluas informasi, memperluas perhatian siswa terhadap risiko sosialisasi yang luar biasa, memberikan pendidikan yang jelas dan tepat kepada siswa tentang Coronavirus (Suprayitno, A., & Wahyudi, W. 2020).

Siswa adalah salah satu sumber informasi yang diberikan kepada daerah sekitar dan sasaran utamanya adalah siswa sekolah menengah, dan dengan melibatkan lingkungan setempat, majelis mekanik kota lingkungan langsung terkait dengan latihan pembelajaran bersama, sosialisasi untuk memahami Covid- 19, risikonya,antisipasi dan cara penularannya, cara memutus mata rantai penyebaran Covid-19, selidiki dan pahami kaidah-kaidah cara terbaik berkoneksi selama episode Covid-19, tingkatkan kewaspadaan dan pemahaman masyarakat untuk mengikuti standar dan permintaan yang telah diberikan dan dilaksanakan dari otoritas publik (Nurmala, I., & KM, S. 2020). Untuk situasi ini, siswa juga terkait dengan mengarahkan sekolah dalam hal pemahaman tentang Coronavirus dan berperan aktif dalam upaya untuk memperluas keserbagunaan sistem informasi dan pelatihan untuk siswa, lebih mengembangkan pembelajaran tentang makanan, kerjasama sosial, bekerja pada pembelajaran. kantor dan budaya daerah setempat sebagai pemanfaatan dan pengembangan aset yang diharapkan (Albar, Ardho. 2021). Penduduk dan aset tetap yang ada atau yang baru dibuat di kota untuk berubah menjadi kota yang kuat terhadap bencana Covid-19 dan berubah menjadi kota yang bebas dalam hal apa pun,

selama wabah Covid-19, untuk menjauhkan diri dari makanan dan darurat moneter (Humairoh, H., Negara, A. K., & Immawati, S. A. 2020).

Hasil penelitian atau persepsi yang telah dilakukan pencipta saat mengajar siswa, menggunakan kerangka sosialisasi menggunakan media amplifier tentang pencegahan risiko Coronavirus, melaksanakan konvensi kesehatan dan melaksanakan perhatian siswa terhadap hal ini. Kemudian, pada saat itu, dibentuknya media publikasi yang memuat risiko, penanggulangan virus Corona (seperti panji-panji, leaflet/flyer, dan stiker), dan pengaturan bantuan sembako bagi penduduk atau pelajar yang keluarganya mempraktikkan isomanisme untuk mencegah keadaan darurat pangan di Indonesia. penghuni yang terlepas. Penanganan yang dilakukan belum membuat masyarakat sadar akan risiko virus Corona. Cenderung terlihat masih ada individu yang tidak menggunakan penutup, tidak ada pemasangan pengaman untuk memasuki kawasan kawasan, (misalnya tempat cuci tangan, pengukur suhu, satu pintu masuk, dll) dan ketergantungan daerah setempat. pada bantuan makanan.

Berdasarkan kondisi umum atau fondasi yang digambarkan di atas, penulis mendapatkan efek samping dari ulasan dan masalah yang ada dalam perilaku siswa sehubungan dengan pemahaman tentang Coronavirus dan bagaimana menerapkan konvensi kesehatan yang tidak kaku, pencipta akan mandiri dalam mencegah virus corona dan melaksanakan konvensi kesejahteraan. Sekolah tentang imunisasi melakukan proyek atau latihan sehubungan dengan pelatihan yang didanai negara tentang PHBS.

2. MASALAH

Penjelasan saya memilih tempat pelatihan di Sekolah Menengah Way Kanan ini karena di sekolah menengah tersebut masih banyak siswa yang belum banyak memahami masalah virus Corona, pelaksanaan prokes yang telah ditetapkan oleh otoritas publik, dan masih banyak yang mengabaikan sistem ini dengan alasan mengabaikan atau tidak memiliki biaya untuk membeli proses. Kegunaan umum dari penyusunan ini adalah untuk memberikan informasi atau edukasi kepada mahasiswa tentang pemahaman tentang risiko dan pencegahan virus Corona. Memberikan penyuluhan atau edukasi kepada siswa dan praktikan dalam pencegahan penularan virus Corona dengan cara membuat alat pertahanan diri secara bebas di rumah dan dengan bahan yang ada, (misalnya membuat cover, cairan sanitizer, hand sanitizer, dll). Beri informasi atau persekolahan dan latihan dalam melaksanakan siklus dengan tepat dan benar, ini adalah rencana wilayah cara SMA yang benar.



Gambar 1..Peta lokasi Puskesmas Gedong Air, Bandar Lampung

3. METODE

a. Pengaturan Justifikasi

Penyuluhan dan persiapan (latihan) dilengkapi dengan menggunakan internet dan strategi terputus dengan materi yang terkait dengan proyek/latihan yang telah ditentukan sebelumnya.

b. Tahap Eksekusi

Pada acara ini telah disosialisasikan kepada Ketua untuk mengarahkan para mahasiswa agar dapat bergabung. Selain itu, diikuti oleh instruksi singkat tentang Coronavirus.

c. Penilaian

i. Struktur

Anggota yang mengikuti penyuluhan kesehatan ini berjumlah 4 orang dari siswa. Kesiapan tempat dan perangkat keras untuk latihan augmented reality telah diatur dan digunakan dengan tepat. Pemanfaatan bahasa saat ini sudah bersifat informatif dalam menyampaikan materi, anggota menyimak dengan baik saat menyampaikan materi sehingga anggota bisa mendapatkan apa yang telah disampaikan. Anggota juga mengikuti latihan perluasan dengan baik mulai dari penyampaian materi, hingga latihan penambahan selesai.

ii. Proses

Pelaksanaan latihan pada pukul 13.00 s/d 14.00 wib, sesuai dengan susunan yang telah dibuat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik sebelumnya untuk latihan administrasi daerah dilakukan dengan menggunakan strategi Pra Tinjauan/aksi, di mana kami turun ke lapangan terlebih dahulu untuk melihat keadaan dan keadaan ruang, menyaring keadaan siswa, terlepas dari apakah contoh yang akan diajarkan. Menyenangkan dan bagaimana hubungan kepercayaan antara mahasiswa dan penulis. Setelah memimpin Pra Tinjauan/gerakan, ternyata masih ada permasalahan di kalangan pelajar, antara

lain pelajar sering lalai menggunakan cadar, tidak adanya keakraban pelajar dalam menjalankan tata cara memasuki wilayah daerah, (misalnya daerah cuci tangan) , pemeriksaan suhu, satu pintu masuk, dll). Dari permasalahan tersebut, kelompok kami akan melakukan proyek atau latihan mengenai pelatihan untuk siswa sekolah menengah tentang PHBS, pembuatan gratis penanggulangan virus Corona, dan pelaksanaan program kesejahteraan secara konsisten.

Oleh karena itu, diperlukan penyuluhan tentang risiko dan penanggulangan risiko Coronavirus, seperti halnya kecurigaan imajinatif dan inventif yang bergantung pada perhatian siswa yang sebenarnya untuk dapat membantu dan mengikuti kondisi saat ini. Sehingga nantinya dapat dimanfaatkan dengan baik sebagai gambaran bagi daerah setempat, dan mahasiswa lainnya, sebagai suatu kegiatan untuk secara implisit mendidik dan menerapkan disiplin mahasiswa sesuai dengan prokes yang tidak benar-benar menetap untuk melindungi diri dari keterbukaan terhadap virus Corona, seperti halnya mengajar siswa untuk tetap berhubungan dengan individu sehingga tidak terjadi hal-hal yang membahayakan diri mereka sendiri maupun orang lain.

Selanjutnya adalah gambaran pelaksanaan penyuluhan:



Gambar 2. Foto Kegiatan PKM

5. KESIMPULAN

Dengan tindakan edukatif bagi siswa sekolah menengah ini, diharapkan memiliki pilihan untuk memberikan perubahan tingkah laku sebagai variasi dari kecenderungan baru, misalnya selalu mengiyakan prakes, menggunakan cadar saat keluar rumah, tidak lalai mencuci tangan, tidak berjabat tangan, menjauhkan diri dari kawanannya, melahap varietas makanan berkualitas dan bernutrisi tinggi Vitamin C.

Setelah diberikan pelatihan tentang virus Corona, masyarakat sekitar, khususnya siswa SMP, lebih banyak melihat dan memahami apa saja risiko virus Corona dan akan lebih setuju dengan prokes yang ada.

6. DAFTAR PUSTAKA

Afiah, S., Farida, A. S., & Muslim, J. (2020). Inovasi kebijakan publik tentang pencegahan dan penanggulangan corona virus disease 19 (Covid-19) di Jawa Barat. Digital Library Uin Sunan Gunung Djati.

- Albar, A. (2021). Peran Mata Pelajaran Pai Di Sekolah Mi Alhidayah Pulomurub Dalam Menghadapi Generasi Alfa.
- Conro. (2012). Journal of Aquaculture Management and Technology Volume 7, Nomor 1, Tahun 2018, Halaman 114-119 Online di : <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jamt>.
- Dang, J. zhong, Zhu, G. yan, Yang, Y. jie, & Zheng, F. (2020). Clinical characteristics of coronavirus disease 2019 in patients aged 80 years and older. *Journal of Integrative Medicine*, 18(5), 395-400. <https://doi.org/10.1016/j.joim.2020.07.002>.
- Fang. L. (2020). Karakiulakis, G., & Roth, M. (2020). Are patients with hypertension and diabetes mellitus at increased risk for COVID-19 infection?. *The Lancet Respiratory Medicine*, 8(4), e21. doi: 10.1016/s2213-2600(20)30116-8.
- Fegert, J., Vitiello, B., Plener, P. L., & Clemens, V. (2020). "An assessment of academic stress among undergraduate students: The case of University of Botswana. *Educational Research and Review*, 4(2) 063-070
- Humairoh, H., Negara, A. K., & Immawati, S. A. (2020). Pertimbangan dan Sikap Milenial terhadap Minat Menggunakan E-Wallet: Pada Masa PSBB Pandemi Covid-19 di Kota Tangerang. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 64-81.
- Jungmann, M. S., & Witthöft, M. 2020 "Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) 16 Agustus 2020 » Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI [Internet]. [cited 2020 Aug 16]. Available from: <https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-coronavirus/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-16-agustus-2020>.
- Kemenkes RI. (2020). *Pertanyaan dan Jawaban Terkait Coronavirus*. Diambil kembali dari who.int: <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>.
- Li. G., Fan, Y. (2020). Clinical Characteristics and Outcomes of Type 2 Diabetes Patients Infected with COVID-19: A Retrospective Study. *Engineering*, xxxx. <https://doi.org/10.1016/j.eng.2020.05.017>.
- Nurmala, I., & KM, S. (2020). Promosi Kesehatan. Airlangga University Press.
- Siny. (2020). "jornal *Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic*"
- Saputra, T. A. (2020). Bentuk Kecemasan Dan Resiliensi Mahasiswa Pascasarjana. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, 6(1). Diambil kembali dari <http://ojs.uniska.ac.id/index.php/BKA>
- Suprayitno, A., & Wahyudi, W. (2020). Pendidikan karakter di era milenial. Deepublish.